

**KEMAMPUAN MENULIS CERITA PENDEK BERDASARKAN UNSUR
INTRINSIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR OLEH SISWA
KELAS XI SMK NEGERI 6 KUPANG**

**Margaretha Dulce Da Costa Tokan¹, Samuel H. Nitbani²,
Margareta P. E. Djokaho³**

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Nusa Cendana

Email: margarethatokan290@gmail.com¹, semuel.nitbani@staf.undana.ac.id²,
margaret@staf.undana.ac.id³

ABSTRACT

The focus of this study is to examine the ability of eleventh-grade students of SMK Negeri 6 Kupang to write short stories based on intrinsic elements using picture media. The purpose of this research is to describe students' ability to write short stories based on intrinsic elements through the use of picture media among eleventh-grade students of SMK Negeri 6 Kupang. Picture media were used by the researcher to attract students' interest and serve as visual media to stimulate students' thinking in developing ideas or concepts that would be expressed in the form of short story texts. The method employed in this study is a qualitative descriptive method. The theory applied in this research is writing theory. Based on the results of data analysis on students' ability to write short stories based on intrinsic elements using picture media among eleventh-grade students of SMK Negeri 6 Kupang, out of 33 students studied, 3 students (9.09%) were categorized as very good in writing short stories, 6 students (18.18%) were categorized as good, 18 students (54.54%) were categorized as fair, and 6 students (18.18%) were categorized as poor in writing short stories. Based on the scores obtained, it can be concluded that the average score of the eleventh-grade students of XI PPLG 1 at SMK Negeri 6 Kupang is 77.63. This indicates that some students are able to produce very good short stories, while others have not yet been able to produce good short stories. These findings show that the short story writing ability of the eleventh-grade students of XI PPLG 1 at SMK Negeri 6 Kupang, in accordance with intrinsic elements and the linguistic rules of short stories, has met the Minimum Mastery Criteria (KKM) of 75.

Keywords: *writing ability, short story text, picture media.*

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menulis cerita pendek berdasarkan unsur intrinsik dengan menggunakan media gambar oleh siswa kelas XI SMK Negeri 6 Kupang? Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek berdasarkan unsur intrinsik dengan menggunakan media gambar oleh siswa kelas

XI SMK Negeri 6 Kupang. Media gambar digunakan oleh peneliti untuk menarik minat siswa dan sebagai media visual untuk merangsang pikiran siswa dalam mengembangkan ide-ide atau gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan teks cerita pendek. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teori menulis. Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang kemampuan menulis cerita pendek berdasarkan unsur intrinsik dengan menggunakan media gambar oleh siswa kelas XI SMK Negeri 6 Kupang dari 33 siswa yang diteliti terdapat 3 siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik dengan presentase 9,09% dalam menulis cerita pendek, terdapat 6 siswa dengan presentase 18,18% yang termasuk dalam kategori baik dalam menulis cerita pendek, terdapat 18 siswa dengan presentase 54,54% yang termasuk dalam kategori cukup dalam menulis cerita pendek, terdapat 6 siswa dengan presentase 18,18% yang termasuk dalam kategori kurang dalam menulis cerita pendek. Berdasarkan nilai yang telah didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor yang diperoleh siswa kelas XI PPLG 1 SMK Negeri 6 Kupang yaitu 77,63. Ini menunjukkan bahwa ada siswa yang menghasilkan cerita pendek dengan sangat baik dan ada juga siswa yang belum mampu menghasilkan cerita pendek dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas XI PPLG 1 SMK Negeri 6 Kupang dalam menulis cerita pendek sesuai unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan cerita pendek sudah mencapai (KKM) 75.

Kata Kunci: Kemampuan menulis, teks cerita pendek, media gambar.

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan kumpulan bunyi-bunyi yang bersistem dan bermakna yang diujarkan, serta berfungsi sebagai alat untuk mengungkapkan pikiran atau perasaan manusia, Mulyati, dkk. dalam (Gereda, 2020: 19). Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi bahasa sebagai alat komunikasi dan fungsi ekspresi diri. Dalam mewujudkan kebutuhan ekspresi diri, seseorang

harus memiliki keterampilan berbahasa, baik secara lisan maupun tertulis. Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dilihat dari sifatnya, keterampilan menyimak dan membaca bersifat reseptif, yaitu menerima atau memahami pesan yang disampaikan oleh penutur atau penulis, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis bersifat produktif, artinya menghasilkan pembicaraan atau tulisan. Sama halnya, dengan cerita pendek yang merupakan hasil dari aktifitas produktif seorang pengarang

untuk menghasilkan sebuah karangan atau karya yang disampaikan secara tertulis dan dapat dibaca oleh banyak orang. Keterampilan berbahasa inilah yang menjadi patokan bagi siswa dalam mempelajari pembelajaran bahasa Indonesia, salah satunya yaitu keterampilan menulis. Menulis cerita pendek menjadi salah satu indikator keterampilan berbahasa yang penting, karena melalui proses ini siswa dapat mengasah kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta merefleksikan pengalaman hidup dan nilai-nilai budaya dalam sebuah karya fiksi yang singkat namun bermakna.

Menulis cerita pendek tidak hanya secara imajinatif saja tetapi bisa menyelipkan unsur faktual yang diketahui dari inspirasi pengalaman hidup dan lingkungan sosialnya, seperti keluarga, teman, sekolah, masyarakat, dan budaya. Masalah utama yang ditemukan di lapangan adalah kesulitan siswa dalam mengembangkan ide awal, memvisualisasikan adegan, serta menentukan unsur intrinsik seperti alur dan tokoh karena kurangnya stimulus visual yang memadai. Kondisi ini menyebabkan proses kreatif siswa terhambat, sehingga diperlukan media gambar sebagai rangsangan aktif visual yang mampu membangkitkan imajinasi dan memperkaya deskripsi cerita. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada pemanfaatan media gambar untuk mendeskripsikan kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMK Negeri 6 Kupang agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

B. Tinjauan Pustaka

1. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu menjadi acuan penting dalam penelitian ini. Pertama, Nirmala, dkk (2023): Meneliti kemampuan menulis cerpan siswa kelas XI IIS 4 SMA Negeri Bandar Lampung yang difokuskan pada pemanfaatan pengalaman pribadi sebagai sumber ide cerita. Kedua, Kurniawati J. (2018): Mengkaji kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 9 Makassar melalui pendekatan deskriptif kuantitatif. Ketiga, Kariam (2021): Membahas peningkatan kemampuan menulis cerita melalui penggunaan peta konsep unsur intrinsik di SMA Negeri 5 Kupang.

Perbedaan penelitian ini dengan studi-studi di atas terletak pada penggunaan media gambar sebagai stimulus visual utama untuk membantu siswa mengonstruksi imajinasi dan unsur intrinsik cerpen, dengan lokasi penelitian spesifik di SMK Negeri 6 Kupang.

2. Konsep

Secara operasional, variabel dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kemampuan: Kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan individu untuk menyelesaikan tugas dalam suatu pekerjaan.
- b. Menulis: Sebuah aktivitas produktif dan kreatif untuk memindahkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan ke dalam

sebuah catatan atau tulisan bermakna.

- c. Cerita Pendek: Karya sastra berbentuk prosa naratif fiktif yang mengisahkan konflik permasalahan seorang tokoh secara ringkas, padat, dan jelas, mulai dari pengenalan hingga resolusi.
- d. Unsur Intrinsik: Unsur-unsur utama yang membangun cerita itu sendiri, meliputi tema, alur, tokoh, penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat.
- e. Media Gambar: Instrumen stimulus aktif visual berupa citra (foto atau lukisan) yang berfungsi sebagai alat bantu bagi siswa untuk memvisualisasikan adegan, mengembangkan ide cerita dan memicu imajinasi.

3. Landasan Teori

Penelitian ini berpijak pada teori utama yaitu:

a. Teori Menulis:

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan

pembaca. Menurut Suparno dan Yunus dalam (Ramayanti, Nainggolan, 2018: 20) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Menulis sebagai suatu proses terdiri atas beberapa tahapan. Tompkins (1994) dan Ellis dkk. (1989) dalam (Samsiyah, 2018: 93) menguraikan lima tahapan menulis sebagai berikut: 1) Pramenulis, 2) Pendedrahan, 3) Perbaikan, 4) Penyuntingan, 5) Publikasi. Menulis merupakan hal penting yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami siswa. Dalam proses pembelajaran, alat bantu atau media sangat membantu dalam memperlancar proses komunikasi dan membantu merangsang perhatian, pikiran, perasaan, dan keinginan siswa untuk merespon dengan baik saat pembelajaran sedang berlangsung. Salah satu media yang peneliti gunakan adalah gambar, dimana media gambar ini dapat merangsang pikiran dan menarik perhatian siswa dalam mengembangkan gagasan atau ide yang bisa dituangkan dalam bentuk tulisan.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Moleong dalam

(Agustin, 2021: 1) berpendapat bahwa metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek

penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Dengan metode deskriptif kualitatif, peneliti memaparkan, menggambarkan, dan menganalisis pembelajaran menulis cerita pendek berdasarkan unsur intrinsik dengan menggunakan media gambar oleh siswa kelas XI SMK Negeri 6 Kupang.

Data dalam penelitian ini diperoleh dalam bentuk cerita pendek yang ditulis oleh siswa kelas XI PPLG 1 SMK Negeri 6 Kupang dengan jumlah siswa 33 orang. Sumber data dalam penelitian ini adalah dari hasil pekerjaan siswa kelas XI SMK Negeri 6 Kupang dengan mengetahui kemampuan menulis cerita pendek berdasarkan unsur intrinsik dengan menggunakan media gambar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Teknik tes menulis cerita pendek berdasarkan unsur intrinsik dengan menggunakan media gambar kepada siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa ditugaskan untuk menulis sebuah cerita pendek berdasarkan unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan dengan menggunakan media gambar sebagai objek pengamatan visual.

Instrumen penilain peneliti ini dengan menampilkan gambar sebagai objek pengamatan kepada siswa, kemudian peneliti meminta siswa untuk menulis teks cerita pendek sesuai gambar yang mereka lihat sebagai tes tertulis yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan siswa. Hasil tes tertulis siswa dinilai

menggunakan rubrik penilaian dengan skor nilai (1-4).

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan rekapitulasi nilai akhir dari 33 responden ditemukan bahwa 26 siswa dengan presentase 78,78 tuntas dalam menulis cerita pendek berdasarkan unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan sedangkan 7 orang siswa dengan presentase 21,21 tidak tuntas dalam menulis cerita pendek berdasarkan unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan. Rata-rata nilai kelas XI PPLG 1 SMK Negeri 6 Kupang adalah 77,63 dengan keterangan 9,09% sangat baik, 18,18% baik, 54,54% cukup baik, dan 18,18% kurang baik.

Pembahasan

a. Aspek Unsur Intrinsik: Kekuatan siswa terletak pada *tema* (60% sangat baik) karena media gambar berhasil menjadi stimulus yang memfokuskan imajinasi siswa pada satu gagasan utama yang kuat.

Kelemahan utama berada pada *tokoh* dan *penokohan* (24% kurang baik), karena ketidaksesuaian antara narasi tokoh yang ditulis siswa dengan fakta visual pada media gambar.

b. Aspek Kaidah Kebahasaan: kekuatan siswa terletak pada *penggunaan kata kerja mental* (51% sangat baik) karena gambar ekspresif memudahkan siswa mendeskripsikan perasaan dan pikiran tokoh.

Kelemahan utama berada pada *penggunaan dialog* (12% kurang baik) karena siswa tidak mengubah stimulus visual menjadi interaksi percakapan.

- c. Evaluasi Klasikal: Walaupun ada beberapa siswa yang tidak tuntas, namun secara kelompok (klasikal) kemampuan menulis mereka dikatakan sudah berhasil karena rata-rata nilai kelas adalah 77,63 di atas standar KKM (75).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan menulis cerita pendek berdasarkan unsur intrinsik dengan menggunakan media gambar, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar terbukti efektif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek, terutama pada aspek tema dan amanat. Hal ini ditunjukkan dengan capaian skor tertinggi di mana 60% atau 20 siswa mencapai kriteria sangat baik dengan skor 4. Media gambar tunggal juga berhasil menjadi stimulus yang memfokuskan imajinasi siswa pada satu gagasan utama yang kuat. Namun, aspek tokoh dan penokohan merupakan titik paling lemah dengan 24% atau 8 siswa dengan skor 1, yang menunjukkan bahwa gambar Tunggal lebih kuat dalam merangsang ide visual dibandingkan penggambaran watak psikologis tokoh. Sedangkan dalam aspek kaidah kebahasaan, media gambar tunggal sangat membantu siswa dalam penggunaan kata kerja mental dengan presentase

keberhasilan sebesar 51% atau 17 siswa dengan skor 4. Gambar ekspresif memudahkan siswa mendeskripsikan perasaan dan pikiran tokoh. Di sisi lain, penggunaan dialog menjadi aspek kebahasaan yang paling lemah dengan 12% atau 4 siswa pada skor 1. Untuk itu, siswa perlu bimbingan tambahan untuk mengubah stimulus visual menjadi interaksi percakapan yang dinamis.

Dengan demikian, hasil penelitian kemampuan menulis cerita pendek yang meliputi (1) Tema, (2) Alur, (3) Tokoh, (4) Penokohan, (5) Latar, (6) Gaya Bahasa, (7) Sudut Pandang, (8) Amanat. Sedangkan kaidah kebahasaan yaitu 1) Kalimat Bermakna Lampau, 2) Konjungsi Kronologis, 3) Kata Kerja Peristiwa, 4) Kalimat Tak Langsung, 5) Kata Kerja Mental (Pikiran/Perasaan), 6) Penggunaan Dialog, 7) Kata Sifat (Mendeskripsikan tokoh,tempat atau suasana) dari 33 siswa yang diteliti disimpulkan bahwa kemampuan menulis cerita pendek berdasarkan unsur intrinsik dengan menggunakan media gambar oleh siswa kelas XI SMK Negeri 6 Kupang dikatakan berhasil dengan rata-rata nilai kelas adalah 77,63 di atas standar KKM (75).

F. Daftar Pustaka

Nirmala, E., Jaya,W.S., Hastuti (2023). Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Siswa Kelas XI IIS 4 Semester Genap SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran

- 2022/2023. Warahan : *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 5. No 1, 23-34.
- Greda, A. (2020). Keterampilan Berbahasa Indonesia. Tasikmalaya, Jawa Barat: EDU PUBLISHER.
- J., K. (2018). Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Makasar, 1-8.
- Kariam, D. I. (2021). Kemampuan Siswa Kelas XI IPA ¹ SMA Negeri 5 Kupang Menulis Teks Cerita Pendek Melalui Penggunaan Peta Konsep Unsur Intrinsik.
- Marwati, H., & Waskitaningtyas, K. (2021). Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Ramayanti, U.A., & Nainggolan, M. F. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, Vol 3. No 2, 27-34.
- Samsiyah, N. (2018). Penerapan Teknik Kontrasif Dalam Menulis Tegak Bersambung Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Kabupaten Madiun. *Paramasastra Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*, Vol 5. No 1, 91-104.
- Sumiati, M. (2020). Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia. <https://repositori.kemendikbud.go.id>